PENGARUH PERSEPSI GURU DAN CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Salsabila Eka Ayuningtias[1], Asyfa Tania Elita Sari[2], Hasyim Asy'ari[3]

[1,2,3]*Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*
E-mail : salsabilaekaayuningtias@gmail.com[1], asyfatania254@gmail.com[2], hasyim.asyari@uinjkt.ac.id[3]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi guru terhadap lingkungan belajar dan cara guru dalam mengambil keputusan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Persepsi merupakan proses kognitif yang digunakan individu untuk menafsirkan informasi dari lingkungannya, sehingga membentuk dasar dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, di mana data diperoleh melalui wawancara terhadap seorang guru di SMPIT Ar-Rahmah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap lingkungan belajar, kondisi siswa, serta budaya sekolah yang islami turut membentuk pertimbangan guru dalam menentukan metode, media, dan model pembelajaran. Faktor kemampuan akademik, karakteristik, motivasi, dan kondisi emosional siswa menjadi dasar pengambilan keputusan guru di kelas. Keputusan pembelajaran yang tepat terbukti meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, sedangkan keputusan yang kurang sesuai dapat menurunkan keterlibatan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi guru berperan penting sebagai dasar kognitif dalam pengambilan keputusan yang berdampak signifikan terhadap kualitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Persepsi Guru; Pengambilan Keputusan; Hasil Belajar Siswa*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of teachers' perception of the learning environment and their decision-making process on students' learning outcomes. Perception is a cognitive process used by individuals to interpret information from their environment, forming the basis for decision making. This study employs a descriptive qualitative approach with a case study method, in which data were obtained through an interview with a teacher at SMPIT Ar-Rahmah. The results show that teachers' perception of the learning environment, student conditions, and the school's Islamic culture shape their considerations in determining teaching methods, media, and learning models. Students' academic ability, characteristics, motivation, and emotional condition become the basis for teachers' decisions in the classroom. Appropriate learning decisions increase student engagement and learning outcomes, whereas less suitable decisions may decrease student involvement. This study concludes that teachers' perception plays an important cognitive role in decision making, which has a significant impact on the quality and outcomes of student learning.

Keywords : *Teacher Perception; Decision Making; Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan organisasi pendidikan yang mempertemukan individu-individu dengan latar belakang, karakteristik, dan cara pandang yang berbeda-beda, termasuk guru dan siswa. Persepsi guru terhadap lingkungan belajar, kondisi siswa, maupun kebijakan sekolah sangat memengaruhi cara guru mengambil keputusan dalam proses pembelajaran. Persepsi dapat dipahami sebagai proses kognitif yang digunakan seseorang untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indrawi guna memberikan makna terhadap lingkungannya (Fathoni et al., 2025). Dalam konteks sekolah, perbedaan persepsi guru dapat menghasilkan keputusan pembelajaran yang beragam, sehingga berdampak pada efektivitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

Pengambilan keputusan merupakan proses fundamental dalam manajemen kelas yang menentukan arah dan keberhasilan pembelajaran. Guru dituntut untuk memilih metode, media, dan model pembelajaran yang tepat berdasarkan pertimbangan rasional maupun psikologis, seperti pengalaman, nilai, dan kondisi emosional siswa. Simon menjelaskan melalui teori bounded rationality bahwa individu tidak selalu mampu mengambil keputusan yang sepenuhnya rasional karena keterbatasan informasi dan kapasitas kognitif (Fathoni et al., 2025). Hal ini relevan dengan kondisi guru di lapangan yang harus mengambil keputusan secara cepat berdasarkan persepsi dan informasi yang tersedia pada saat itu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap lingkungan belajar dan kondisi siswa memengaruhi cara pengambilan keputusan pembelajaran, faktor-faktor apa saja yang dipertimbangkan guru dalam pengambilan keputusan, serta bagaimana pengaruh persepsi dan pengambilan keputusan guru terhadap hasil belajar siswa, dengan mengambil studi kasus di SMPIT Ar-Rahmah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana persepsi dan pengambilan keputusan guru terjadi dalam konteks nyata di sekolah, bukan untuk melakukan generalisasi statistik.

Subjek penelitian adalah seorang guru di SMPIT Ar-Rahmah yang dijadikan informan utama dan dipilih secara purposif karena terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan pembelajaran di kelas.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur yang berisi pertanyaan seputar persepsi guru terhadap lingkungan belajar, faktor-faktor pengambilan keputusan, serta pengaruh keputusan tersebut terhadap hasil belajar siswa. Data hasil wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mengaitkannya pada teori persepsi dan pengambilan keputusan individu dalam perilaku organisasi, sehingga diperoleh gambaran mengenai hubungan antara persepsi guru dan hasil belajar siswa di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil wawancara dengan guru di SMPIT Ar-Rahmah menunjukkan enam temuan utama terkait persepsi dan pengambilan keputusan guru dalam proses pembelajaran, sebagaimana diuraikan berikut.

Pertama, guru memiliki persepsi positif terhadap lingkungan belajar karena didukung penerapan nilai-nilai islami serta lokasi sekolah yang tenang.

Lingkungan belajar di SMPIT Ar-Rahmah sudah cukup kondusif dan mendukung proses pembelajaran, karena SMPIT Ar-Rahmah ini menerapkan nilai-nilai islami... Karena sekolah jauh dari jalan besar dan masuk sedikit ke dalam gang, karena itu siswa lebih fokus untuk belajar.

Kedua, faktor yang dipertimbangkan guru dalam pengambilan keputusan pembelajaran meliputi kemampuan akademik siswa, karakteristik dan kebutuhan belajar, kondisi kelas, ketersediaan sarana dan prasarana, serta hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya.

Banyak faktornya diantara lainnya ada: kemampuan akademik siswa, karakteristik dan kebutuhan belajar siswa, kondisi kelas, ketersediaan sarana dan prasarana mendukung, terakhir hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya.

Ketiga, persepsi guru terhadap kemampuan, minat, motivasi, dan kondisi emosional siswa membantu guru menentukan metode dan media pembelajaran yang sesuai.

Persepsi terhadap kemampuan, minat, motivasi, dan kondisi emosional bisa membantu saya menentukan metode apa yang akan saya gunakan di dalam kelas.

Keempat, guru memastikan keputusan yang diambil sesuai kebutuhan siswa melalui observasi selama pembelajaran, analisis hasil tugas, diskusi dengan siswa dan sesama guru, serta refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Kelima, guru mengakui adanya perbedaan persepsi dengan siswa berupa perbedaan pendapat saat proses pengajaran, namun perbedaan tersebut sejauh ini belum sampai memengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan.

Keenam, keputusan pembelajaran yang tepat terbukti meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa, sedangkan keputusan yang kurang sesuai dapat menurunkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Keputusan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar... kalau keputusan kita kurang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan keaktifan siswa, sehingga hasil belajar siswanya juga menurun.

Pembahasan :

Temuan pertama sejalan dengan teori bahwa persepsi terhadap lingkungan kerja atau lingkungan belajar dipengaruhi oleh kondisi fisik dan non fisik di sekitarnya (Fathoni et al., 2025). Budaya sekolah yang islami dan suasana yang tenang membentuk persepsi positif guru, yang selanjutnya menjadi landasan bagi keputusan-keputusan pembelajaran yang diambil.

Temuan kedua menunjukkan bahwa guru secara tidak langsung telah menjalankan tahapan pengambilan keputusan yang meliputi analisis situasi, pengembangan alternatif, evaluasi alternatif, hingga pemilihan alternatif terbaik (Saputra et al., 2024). Pertimbangan yang beragam ini mencerminkan konsep bounded rationality dari Simon, di mana guru mengambil keputusan berdasarkan informasi dan kapasitas kognitif yang tersedia, bukan rasionalitas yang sepenuhnya sempurna.

Temuan ketiga menegaskan bahwa persepsi berfungsi sebagai filter kognitif yang menentukan cara guru memandang kondisi siswa sebelum menentukan tindakan atau keputusan pembelajaran yang tepat (Hasbi, 2023). Persepsi yang akurat terhadap kondisi siswa memungkinkan guru memilih pendekatan yang lebih relevan dan efektif.

Temuan keempat memperlihatkan bahwa pengambilan keputusan guru bersifat berkelanjutan dan berbasis evaluasi, sejalan dengan fase evaluasi hasil dalam proses pengambilan keputusan organisasi, di mana keputusan senantiasa disesuaikan berdasarkan umpan balik dari proses pembelajaran sebelumnya.

Temuan kelima menunjukkan bahwa perbedaan persepsi antara guru dan siswa merupakan hal yang wajar terjadi dalam interaksi pembelajaran, dan dapat diminimalkan dampaknya melalui komunikasi serta penyesuaian pendekatan pembelajaran oleh guru.

Temuan keenam memperkuat teori bahwa persepsi dan pengambilan keputusan individu tidak pernah sepenuhnya objektif, melainkan selalu dipengaruhi oleh cara individu memaknai realitas yang dihadapinya (Fathoni et al., 2025). Dengan demikian, keputusan pembelajaran yang berlandaskan persepsi guru yang akurat terhadap kondisi siswa akan menciptakan suasana kelas yang nyaman serta proses belajar yang aktif dan efektif, sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai titik maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap lingkungan belajar dan kondisi siswa di SMPIT Ar-Rahmah cenderung positif, didukung oleh penerapan nilai-nilai islami dan lingkungan sekolah yang kondusif. Persepsi tersebut menjadi dasar bagi guru dalam mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kemampuan akademik, karakteristik, motivasi, dan kondisi emosional siswa, dalam mengambil keputusan terkait metode, media, dan model pembelajaran. Guru juga secara aktif melakukan observasi, analisis, diskusi, dan refleksi untuk memastikan keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pembelajaran yang tepat, yang dilandasi oleh persepsi guru yang akurat terhadap kondisi siswa, mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, sedangkan keputusan yang kurang sesuai dapat menurunkan keterlibatan dan capaian belajar siswa. Dengan demikian, persepsi guru memiliki peran yang signifikan sebagai dasar kognitif dalam pengambilan keputusan pembelajaran yang pada akhirnya menentukan kualitas dan hasil belajar siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Fathoni, W., Asiah, N., Asikin, N., Sukatin, & Qarnain, Z. (2025). Pengambilan keputusan dalam organisasi. Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, 3(1).

Hasbi. (2023). Persepsi dan pengambilan keputusan individu dalam perilaku organisasi. Jurnalpost.

Maharani, A. F., Fawaz, D. M., Kusumasari, I. R., & Nugroho, R. H. Stages of decision making: Tahapan dalam pengambilan keputusan. Program Studi Administrasi Bisnis, UPN Veteran Jawa Timur.

Nasution, A. R. S. Penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan. Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, FITK UIN Sumatera Utara.

Nurhayati, S. (2022). Persepsi individu dalam lingkungan organisasi. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora.

Permata, I. D., Hasanah, N., & Randa, R. (2025). Pengambilan keputusan dalam organisasi: Strategi dan proses yang efektif. Jurnal Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 1(3).

Pratama, R., & Lestari, D. (2021). Pengaruh budaya organisasi terhadap persepsi dan kinerja karyawan. Jurnal Manajemen dan Bisnis.

Saputra, A. A., Situmorang, G. F., Hidayat, R., & Kusumasari, I. R. (2024). Proses pengambilan keputusan yang diterapkan dalam organisasi dan manajemen. Journal of Indonesian Management, 4(3).

Yuliani, A. (2020). Komunikasi organisasi dan dampaknya terhadap persepsi karyawan. Jurnal Komunikasi.

Yuliani, A. (2020). Pengambilan keputusan dalam administrasi bisnis. Jurnal Administrasi Bisnis.

Hasil wawancara dengan guru SMPIT Ar-Rahmah. (2026).